

**Pelatihan Literasi dan Numerasi bagi Murid Sekolah Dasar Katolik Bokis**Darni Nopi Nokas<sup>1</sup>, Gaudensiana Seko Taboy<sup>2</sup>, Godfried Yan Usfomeni<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surya Kasih<sup>1,2,3</sup>Email: [dharno@ymail.com](mailto:dharno@ymail.com)<sup>1</sup> [gaudensianasekotaboy@gmail.com](mailto:gaudensianasekotaboy@gmail.com)<sup>2</sup>Penulis korespondensi: [dharno@ymail.com](mailto:dharno@ymail.com)<sup>1</sup>**Informasi Artikel**Revisi:  
15 Mei 2024Diterima:  
19 Mei 2024Diterbitkan:  
30 Mei 2024**Kata Kunci**Literasi  
Numerasi  
Sekolah Dasar**Abstrak**

Literasi dan numerasi perlu dilakukan sejak dini seperti pada tingkat Sekolah Dasar sehingga dapat memudahkan dalam menerima materi pembelajaran pada jenjang berikutnya. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di Sekolah Dasar Katolik (SDK) Bokis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah survey, sosialisasi, ceramah, pelatihan dan bimbingan. Kegiatan ini dilaksanakan di SDK Bokis, Desa Susulaku B, Kecamatan Insana, Kabupaten Timor Tengah Utara dan diikuti oleh murid kelas 1 sampai 6 mulai tanggal 05-08 Desember 2023. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa adanya partisipasi aktif dalam kegiatan literasi dan numerasi yang ditandai dengan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan dan meningkatnya jumlah peserta didik yang dapat membaca dan berhitung dengan benar.

**Abstract**

*Literacy and numeracy need to be carried out from an early age, such as at elementary school level, so that it can make it easier to receive learning material at the next level. The aim of this community service is to improve the literacy and numeracy skills of students at the Bokis Catholic Elementary School (SDK). The methods used in this activity are surveys, outreach, lectures, training and guidance. This activity was carried out at SDK Bokis, Susulaku B Village, Insana District, North Central Timor Regency and was attended by students in grades 1 to 6 from 05-08 December 2023. The results of this activity show that there is active participation in literacy and numeracy activities which are marked by the enthusiasm of students in participating in activities and the increasing number of students who can read and count correctly.*

**How to Cite** : Nokas, N. D., Taboy, G. S. & Usfomeni, G. Y. (2024). Pelatihan Literasi dan Numerasi bagi Murid Sekolah Dasar Katolik Bokis. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora*, vol 3 (1), 45-52.

**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan berbagai ketrampilan peserta didik untuk menghadapi kondisi dan tuntutan global, sehingga peserta didik memerlukan ketrampilan tertentu yang perlu dan harus dikuasai seperti literasi dasar, kompetensi dan kualitas karakter (Yuningsih, 2019). Kemampuan literasi dan numerasi menjadi masalah serius bagi generasi sekarang ini. Skor Indonesia pada kecakapan numerasi, literasi membaca dan sains, meskipun relatif meningkat dari tahun ke tahun namun masih jauh terbelakang dibandingkan dengan negara lain (Faizah, 2019). Indeks presentasi literasi dan numerasi secara nasional masih tinggi, oleh karena itu kemampuan literasi dan numerasi adalah masalah yang harus diselesaikan bersama-sama.

Secara nasional, literasi masih menjadi masalah di negara kita, Republik Indonesia (Kamlasi, 2024). Data dari *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Indonesia berada di posisi ke 62 dari 70 negara dalam hal kemampuan literasi siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia menghadapi masalah serius dalam hal kemampuan literasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan upaya pengabdian masyarakat yang difokuskan pada peningkatan literasi dan numerasi bagi anak-anak Sekolah Dasar.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan literasi murid melalui penerapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti yang secara implisit menyatakan gerakan literasi nasional yaitu program 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai. Program 15 menit membaca ini adalah untuk meningkatkan minat baca murid dan kemampuan membaca murid. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan Gerakan Literasi Nasional pada tahun 2016 sebagai upaya mengatasi masalah literasi. Undang-undang nomor 3 tahun 2017 secara implisit menyatakan gerakan literasi nasional. Keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) nomor 033/H/KR/2022 membahas tentang implementasi gerakan literasi sekolah. Meskipun demikian, masih ada banyak alasan yang berkaitan dengan literasi dan numerasi. Salah satunya adalah kurangnya partisipasi anak untuk belajar literasi dan numerasi di rumah. Orang tua tidak ada peduli terhadap anak-anak mereka; karena mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Dari pengamatan yang dilakukan orang tua anak yaitu setiap pulang dari kerja tidak ada menanyakan tugas sekolah anak dan “bagaimana sekolahnya hari ini”.

Masalah lainnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana di desa sehingga anak-anak sulit untuk mengakses berbagai informasi. Literasi merujuk kepada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan numerasi adalah kemampuan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan angka-angka (numerasi). Kebutuhan kompetensi setiap individu untuk berpikir kritis, kreatif, komunikatif, serta mampu berkolaborasi sangat dibutuhkan pada saat ini dan yang akan datang.

Beberapa hasil penelitian mengenai literasi dan numerasi sudah dilakukan oleh Zuhra (2021), Setyaputri, dkk. (2022), Ekowati (2019), Silitonga (2022), Susriyanti, dkk. (2022) dan Ifrida, dkk. (2023). Menurut Zuhra (2021), guru sebagai salah satu orang yang dapat menjadikan murid menjadi lebih baik serta memiliki pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan peningkatan kompetensi bagi guru. Hasil pengabdian yang dilakukan oleh Zuhra (2021) menunjukkan hasil yang signifikan yaitu peserta telah mengenal jenis-jenis literasi serta mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Pengabdian tentang literasi dan numerasi yang dilakukan oleh Setyaputri, dkk. (2022) di SD Negeri Kragilan 2 bertujuan untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan kemampuan literasi dan numerasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Hasil pengabdian menunjukkan murid dapat memahami dan menerapkan kemampuan

literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Data menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca dan berhitung dengan lancar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ekowati (2019) tentang literasi numerasi di SD Muhammadiyah menunjukan secara umum kegiatan literasi dan numerasi belum diprogram secara khusus untuk menyesuaikan materi literasi numerasi pada pembelajaran Matematika dan tema pada pembelajaran. Kegiatan literasi numerasi dilaksanakan sesuai tiga tahapan program literasi sekolah yaitu pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Faktor pendukung kegiatan literasi yaitu pemerintah dan sasaran program literasi numerasi. Silitonga (2022) melakukan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Literasi-Numerasi Murid Sekolah Dasar untuk mengevaluasi kemampuan akhir yang berhubungan dengan literasi dan numerasi murid sekolah dasar. Murid sangat senang untuk mengikuti tes dan dengan mudahnya mengerjakan soal. Hasil pelatihan menunjukkan murid yang mengikuti pelatihan literasi-numerasi mengalami peningkatan baik dari segi kemampuan maupun respon atau sikap murid.

Sekolah Dasar Katolik Bokis terletak di Desa Susulaku B, Kecamatan Insana Kab. Timor Tengah Utara secara geografis berjarak jauh dari perkotaan dan memiliki akses sarana dan prasarana yang terbatas. Hal berdampak pada masalah literasi dan numerasi murid. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Surya Kasih yang hadir di Kabupaten Timor Tengah Utara membawa program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan sejumlah kegiatan Literasi dan Numerasi bagi murid-murid Sekolah Dasar Katolik Bokis.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui kegiatan dan permainan yang berbasis literasi dan numerasi bagi Murid Sekolah Dasar SDK Bokis. Dengan kegiatan pelatihan ini, kemampuan peserta didik untuk membaca dan berhitung mengalami peningkatan.

## **Metode**

### 1) Tempat dan Waktu Pengabdian

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PKM) ini bertempat di SDK Bokis di Desa Susulaku B, Kecamatan Insana, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu kegiatan pengabdian pada masyarakat berlangsung selama empat hari, dari tanggal 05 s/d 08 Desember 2023.

### 2) Alat

Alat-alat yang dibutuhkan dalam pengabdian pada masyarakat tentang pelatihan literasi dan numerasi adalah media pembelajaran, karton, spidol, kertas bulrafo, dan *LCD*.

### 3) Macam-macam kegiatan

#### a) Survei

Kegiatan survey bertujuan untuk bertemu dengan kepala sekolah, guru, murid dan komite sekolah untuk meminta izin untuk menjalankan pengabdian pada masyarakat di sekolah tersebut.

b) Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi kepada guru-guru dan murid tentang kegiatan pengabdian di sekolah yang mencakup kegiatan pelatihan literasi dan numerasi yang dikemas dalam permainan dan pelatihan. Sosialisasi ini dilakukan oleh dosen-dosen dan dibantu oleh mahasiswa STKIP Surya Kasih.

c) Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam sosialisasi pengabdian pada masyarakat ini adalah sosialisasi, ceramah, latihan, dan bimbingan. Sebagai proses pertama, metode sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan materi dengan menggunakan metode ceramah. Latihan yang dilakukan berupa melatih keterampilan literasi dengan mengenal huruf, suku kata, kata dan kalimat. Dan metode bimbingan dilakukan untuk membimbing dan melatih murid untuk bisa membaca dan menyusun kalimat. Dalam pelaksanaan dilakukan pelatihan pengenalan macam-macam literasi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi perlu diperkenalkan kepada murid, sehingga mereka mudah menerapkannya di lingkungan dan kehidupan sehari-hari.

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan terkait dengan literasi dan numerasi. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka kepada murid kelas 1 sampai dengan kelas 6 di SDK Bokis. Pelaksanaan literasi dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 5 dan 6. Pada kegiatan ini dosen dan mahasiswa STKIP memberikan pengenalan kepada murid terkait dengan mengenal huruf, suku-kata, kata dan kalimat. Numerasi adalah kegiatan yang berkaitan dengan menghitung dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk permainan huruf, kata, kalimat dan angka sehingga sangat menarik perhatian mereka untuk terlibat secara aktif.

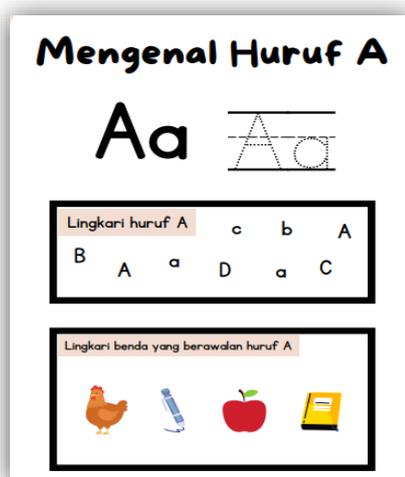
Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian tentang literasi dan numerasi di SDK Bokis.



**Gambar 1.** Kegiatan Pelatihan Literasi.

Kegiatan pelatihan literasi dapat dilihat pada Gambar 1. Di awal kegiatan pelatihan ini, murid-murid SDK Bokis mulai ditanya agar mengetahui sejauh mana mereka bisa membaca, namun masih banyak murid yang belum terlalu mengenal huruf A sampai Z sehingga belum terlalu lancar membaca dan masih mengeja huruf per huruf. Oleh sebab itu, dalam kegiatan pelatihan ini materi ajar dirancang semenarik mungkin dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik senang untuk belajar. Dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan, peserta didik mengalami perkembangan yaitu dapat mengenal huruf per huruf dan dapat membaca dengan baik.

Hal ini sejalan dengan pelatihan yang dilakukan oleh Setyaputri, dkk (2022) yang menemukan bahwa dengan menyampaikan penjelasan terkait literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari terdapat peningkatan bagi peserta didik yaitu dapat membaca dengan lancar. Pelatihan juga dilakukan oleh Rohim dan Rahmawati (2020) yang menemukan bahwa dengan adanya kegiatan literasi dapat meningkatkan minat membaca siswa. Selain itu, pembelajaran yang menggunakan teknik belajar sambil bermain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mengoptimalkan konsentrasi siswa, mengajarkan siswa untuk mengenali perasaan diri dan meningkatkan kesadaran sosial (Nuvriyani, 2023). Berikut contoh materi yang diberikan kepada peserta didik.



*Gambar 2. Contoh Materi Literasi.*

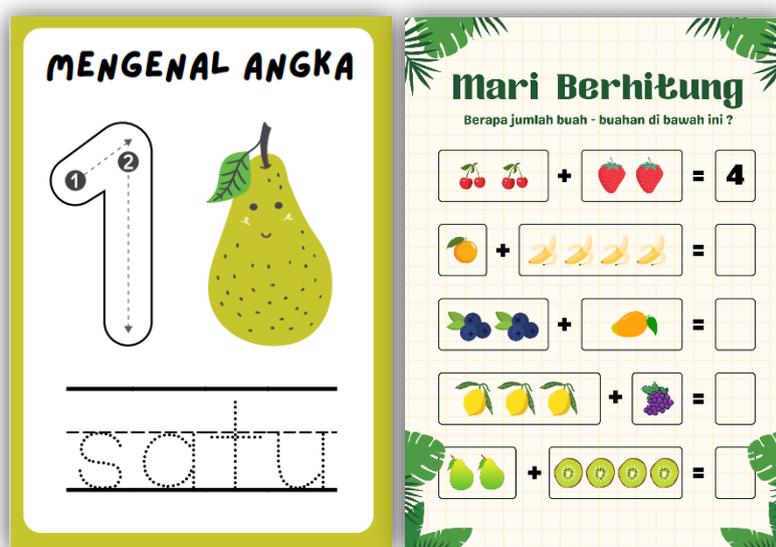
Sedangkan untuk numerasi dilakukan pada hari selanjutnya yaitu tanggal 7 dan 8. Materi yang diberikan berupa materi dasar yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian. Kegiatan pelatihan tentang numerasi juga diawali dengan bertanya tentang perhitungan agar dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat berhitung. Namun, masih banyak peserta didik yang belum bisa menulis angka serta belum bisa berhitung atau kebingungan saat penjumlahan, pengurangan, perkalian atau pembagian. Oleh karena itu, materi pada pelatihan numerasi juga dibuat semenarik mungkin agar peserta didik senang dan semangat untuk mengikuti kegiatan ini. Sehingga pada akhir pelatihan, ketika diberi soal penjumlahan, pengurangan, perkalian atau pembagian banyak peserta didik dapat menyelesaikannya dengan baik. Hal ini sejalan dengan

pelatihan yang dilakukan oleh Firdaus dan Septiady (2021) menemukan bahwa diakhir pelatihan ada peningkatan literasi dan numerasi dari yang tidak mampu membaca, menulis dan berhitung menjadi mampu yaitu dari 101 murid yang ikut perlakuan, tertinggal 17 murid saja yang belum mampu.

Berikut foto kegiatan pelatihan numerasi dan materi numerasi.



*Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Numerasi.*



*Gambar 4. Contoh Materi Numerasi.*

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang pelatihan literasi dan numerasi yang dirancang dan dilakukan oleh tim pengabdian dari STKIP Surya Kasih menjawab kebutuhan peserta yang adalah murid-murid SDK Bokis. Kegiatan PkM ini didahului dengan survey sehingga kegiatan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan di sekolah. Masalah literasi dan numerasi adalah masalah nasional yang harus membutuhkan upaya dan solusi dari berbagai pihak. STKIP Surya Kasih sudah melakukan hal kecil tapi besar manfaatnya bagi murid-murid SDK Bokis. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa adanya partisipasi aktif dalam kegiatan literasi dan numerasi yang ditandai

dengan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan dan meningkatnya jumlah peserta didik yang dapat membaca dan berhitung dengan benar.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat berjalan atas kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ketua STKIP Surya Kasih ibu Sulyati, S.Pd., M.Pd. yang memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala SDK Bokis Bapak Marselinus Matias Salem, S.Pd., SD yang telah menerima program PKM ini untuk dilaksanakan di sekolah asuhannya. Terima kasih juga disampaikan kepada murid-murid yang terlibat sebagai peserta dalam kegiatan PkM ini. Terima kasih disampaikan kepada bapak/ibu guru SDK Bokis dalam membantu memperlancar kegiatan PkM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada komite sekolah dan orang tua atas dukungan dan pelayanan selama Tim berada di lokasi pengabdian.

### **Daftar Pustaka**

- Ekowati, W. D., dkk. (2019). Literasi numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal)* Volume 3 Nomor 1 <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/2541>
- Faizah, U. Dewi. (2019). [Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan](https://repository.kemdikbud.go.id/17586/1/Panduan%20GLS%20SD_Edisi%202.pdf)
- Firdaus, F. & Septiady, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah 3t (Tertinggal, Terluar, Terdepan) Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Kampus Mengajar. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknolog*. <https://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/82/87>
- Ifrida, F. dkk. (2023) Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Murid di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar (JIKM)* <http://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/view/94>
- Kamlasi, I. (2024) Tantangan dan Solusi Literasi di Daerah Tertinggal: Opini terbit di Media Online Spektrum NTT terbit tanggal 04 April 2024 Laman: <https://spektrum-ntt.com/artikel/baca/Tantangan-Dan-Solusi-Terhadap-Gerakan-Literasi-Di-Daerah-Tertinggal-3T-660e24724bc38>
- Keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) nomor 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.
- Nurviyani, V. dkk. (2023). Optimalisasi Literasi Emosi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Bahasa Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora* Volume 2,

- Nomor 2, Edisi Oktober 2023, pp. 147-159  
<https://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JPSH/article/view/5484/1530>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
- Saronto, Z. A. (2023) Pelatihan Literasi Numerasi Kelas Awal di Jakarta Selatan. *SABAJAYA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*  
<https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpkm/article/view/34/41>
- Setyaputri, V. A. Dine, dkk. (2022) Pelatihan Literasi dan Numerasi Peserta Didik SD Negeri Kragilan 2 *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*. Vol.2, No.02, Februari2022, pp. 127-131 <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/jamu/article/view/642>
- Silitonga, A. Eva (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Literasi-Numerasi Murid Sekolah Dasar Sebagai Implementasi Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Madaniya*.  
<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/255>
- Susriyanti, S. dkk. (2022) Implementasi dan Aplikasi Literasi Numerasi Di SDN 20 Labuhan Tarok, BungusTelukKabung, Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi (JPMA)*  
<https://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/141>
- Rohim dan Rahmawati. (2020). Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3):1-7.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/pd/article/view/10412>
- Undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan.  
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2017/3TAHUN2017UU.pdf>
- Yuningsing, Y. (2019). Pendidikan Kecakapan Abad Ke-21 Untuk Mewujudkan Indonesia Emas Tahun 2045. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, No.1 Jilid 9:135-152.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/article/view/21526/10602>
- Zuhra, F. dkk. (2021). Pelatihan Implementasi Literasi Dan Numerasi Dalam Proses Pembelajaran untuk Guru MTsS.JMM *Jurnal Masyarakat Mandiri*.  
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5073>